

**PERAN PENYULUH PERIKANAN DALAM MEMBINA  
KELOMPOK PENGOLAH DAN PEMASARAN “MEKAR BERSAMA”  
KELURAHAN MUARA SEMBILANG KECAMATAN SAMBOJA  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

***The Role of Fishery Extension Worker in guiding “Mekar Bersama” Management and Marketing Group in Muara Sembilang Sub-Village, Samboja Sub-District***

**Fitria<sup>1)</sup>, H. Helminuddin<sup>2)</sup> dan Qoria Saleha<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

<sup>2)</sup>Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman  
Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia  
Email: fitria13@gmail.com

**ABSTRACT**

*The aim to know the role of fishery Extension Worker in guiding “Mekar Bersama” Management and Marketing Group in Muara Sembilang Sub-Village, Samboja Sub-District. Sampling determination used census method which is all population members (“Mekar Bersama” Management and Marketing Group) amounting to 11 people became the research respondents. Score data (highest score is 3 and lowest score is 1) from the questionnaire guided by likert scale was analyzed using interval class formulation.*

*The result of this research is the role of fishery Extension Worker in developing “Mekar Bersama” Management and Marketing Group with the average score of 59.81 at the range of 50.01-63.00 included to the high level. It means that the Extension Worker in Muara Sembilang Sub-Village is able to implement his Extension Worker role as motivator, catalyst, educator organizer, communicator, and advisor.*

*Keywords:* Extension Worker Role, Group, Amplang Processing

**PENDAHULUAN**

Penyuluhan perikanan merupakan proses pembelajaran dalam rangka peningkatan kapasitas kemampuan para pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya dengan tetap memperhatikan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dalam implementasi telah ditempuh berbagai kebijakan melalui revitalisasi penyuluhan perikanan dengan menata kembali sistem kelembagaan penyuluhan perikanan.

Kegiatan penyuluhan perikanan diharapkan mampu membawa inovasi baru yang dapat memajukan petani dalam upaya menggerakan sumberdaya manusia yang handal dan profesional sebagai modal dasar bagi pembangunan kelautan dan perikanan. Penyuluhan perikanan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka

mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitasnya, efisien usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Penyuluhan sebagai sistem pendidikan non formal harus dibedakan dengan sistem pendidikan formal, perbedaan ini meliputi waktu, tempat, kurikulum, sasaran, filsafat, dan lingkupnya. Penyuluhan dilakukan dengan berpedoman pada program penyuluhan, penyuluhan juga menggunakan pendekatan partisifatif melalui mekanisme, kerja dan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi pelaku utama dan pelaku usaha. Keberhasilan proses penyuluhan ditandai dengan timbulnya partisipatif aktif dari pelaku utama dan pelaku usaha dibidang perikanan (masyarakat sasaran), sehingga dalam pengembangan penyuluhan ke depan harus diarahkan pada model yang berpusat pada manusia, dimana peran penyuluhan dalam proses penyuluhan adalah sebagai relasi yang berorientasi pada masyarakat sasaran (Aminah dan Yulianto, 2002).

Kelompok pengolah perikanan yang berada di Kelurahan Muara sembilang adalah Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) "Mekar Bersama" yang berjumlah 11 orang dan seluruh anggotanya masih aktif dalam menjalankan suatu usaha dibidang perikanan dengan jenis usaha pengolah amplang ikan bandeng laki (*Sillago sihama*). Kenyataan dilapangan menunjukan bahwa pola pengolahan yang dikembangkan oleh pengolah masih sederhana, penyuluhan merupakan salah satu upaya pemberdayaan kelompok pengolah untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan bagi kelompok pengolah. Oleh karena itu kegiatan penyuluhan dapat menyampaikan aspirasi dan peran aktif bagi kelompok pengolah amplang melalui pendekatan partisipatif. Untuk meningkatkan kemajuan usaha pengolahan tidak terlepas dari peran penyuluhan perikanan sebagai Motivator, Edukator, Katalisator, Organisator, Komunikator dan penasehat yang melibatkan kelompok pengolah dalam hal menyelesaikan permasalahan dibidang pengolahan. Adapun Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk "mengetahui peran penyuluhan perikanan dalam membina Kelompok Pengolah dan Pemasaran

(POKLAHSAR) "Mekar Bersama" Di Kelurahan Muara Sembilang Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara".

## METODE PENELITIAN

Rangkaian penelitian ini dilaksanakan selama sepuluh bulan sejak persiapan proses penulisan dan pengkajian yaitu bulan Februari- November 2019. Lokasi penelitian adalah di Kelurahan Muara Sembilang Kecamatan Samboja

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus atau sampling jenuh. Metode sensus atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Arikanto dan Suharsini, 2012).

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu metode untuk memberikan gambaran evaluasi data primer, data sekunder, yang telah dikumpulkan. Setelah data-data dapat dikumpulkan dan diolah yakni dengan membuat uraian dan deskripsi serta beberapa data berupa angka-angka ditabulasi. Selain itu, jawaban pilihan responden dari pertanyaan yang ada di kuesioner akan diberi skor yang berpedoman pada skala *likert* yang dalam setiap pertanyaan ada 3 jawaban pilihan, katagori jawaban tertinggi diberi angka skor 3 dan jawaban terendah diberi skor 1 (Mardikanto, 2009). Hasil diinterpretasikan dalam bentuk narasi dan juga deskripsi berkaitan dengan Skoring penilaian dapat ditentukan berdasarkan kelas interval, dapat dibuat berdasarkan indikator yang ada pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Skor Peran Penyuluhan Perikanan dalam Mengembangkan Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) Mekar Bersama

No	Indikator Peran Penyuluhan	Skor Minimum	Skor maksimum
1	Peran penyuluhan perikanan sebagai Motivator	5	15
2	Peran penyuluhan perikanan sebagai Edukator	4	12
3	Peran penyuluhan perikanan sebagai Katalisator	3	9

No	Indikator Peran Penyuluh	Skor Minimum	Skor maksimum
4	Peran penyuluh sebagai organisator	3	9
5	Peran penyuluh sebagai Komunikator	3	9
6	Peran penyuluh sebagai Penasehat	3	9
Total skor		21	63

Sumber: Data primer diolah, 2019

Untuk mengetahui banyaknya kelas interval yang diperlukan maka peran penyuluh perikanan dalam mengembangkan kelompok pengolahan amplang ikan bandeng laki (*Sillago sihama*) dapat dibedakan menurut tiga tingkatan (tinggi, sedang, rendah). Banyak kelas interval tersebut ditentukan dengan menggunakan rumus menurut Suparman (1996), yaitu:

$$C = \frac{X_n - X_i}{K}$$

Keterangan :

C = Interval Kelas

Xn = Skor Maksimum

Xi = Skor Minimum

K = Jumlah Kelas

Skor perhitungan diatas dapat dipergunakan untuk membuat katagori sebagai berikut:

$$C = \frac{X_n - X_i}{K} = \frac{63 - 21}{3} = 14$$

Tabel 2. Kategori Tingkat Peran Penyuluh Perikanan

No	Interval Kelas	Tingkat
1	21,00-35,00	Rendah
2	36,01- 49,00	Sedang
3	50,01-63,00	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2019

Penilaian dari enam (6) indikator peran penyuluh perikanan berdasarkan kategori rendah, sedang tinggi yang berada di Kelurahan Muara Sembilang Kecamatan Samboja dapat dilihat pada tabe 3 berikut :

Tabel 3. Indikator Peran Penyuluh Berdasarkan Tingkat

No	Peran Penyuluh	Interval Kelas	Tingkat
1.	Peran Penyuluh Sebagai Motivator	5,00-8,33	Rendah
		8,34-11,66	Sedang
		11,67-15,00	Tinggi

No	Peran Penyuluh	Interval Kelas	Tingkat
2.	peran penyuluh Sebagai Edukator	4,00-6,67	Rendah
		6,68-9,34	Sedang
		9,35-12,00	Tinggi
3.	Peran Penyuluh Sebagai Katalisator	3,00-5,00	Rendah
		5,01-7,00	Sedang
		7,01-9,00	Tinggi
4.	Peran Penyuluh Sebagai Organisator	3,00-5,00	Rendah
		5,01-7,00	Sedang
		7,01-9,00	Tinggi
5.	Peran Penyuluh Sebagai Komunikator	3,00-5,00	Rendah
		5,01-7,00	Sedang
		7,01-9,00	Tinggi
6.	Peran Penyuluh Sebagai Penasehat	3,00-5,00	Rendah
		5,01-7,00	Sedang
		7,01-9,00	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2019

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Wilayah dan Penduduk

Wilayah Kelurahan Muara Sembilang secara geografis terletak di posisi antara  $117^{\circ} 8'0''$ -  $117^{\circ} 15' 0''$  Bujur Timur (BT) dan  $0^{\circ} 50' 0''$ - $0^{\circ} 57'0''$  Lintang Selatan (LS) dengan luas wilayah 2.216 Ha atau 98 Km<sup>2</sup>, dengan hampir sebagian besar wilayahnya adalah dataran dan daerah pesisir. Secara administratif gambar dibawah ini menunjukkan Kelurahan Muara Sembilang Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara (Kelurahan Muara Sembilang 2018). Penduduk Kelurahan Muara Sembilang berpenduduk sebanyak 636 Kepala Keluarga (KK) dan 1.541 jiwa yang terdiri dari 869 (51.00%) jiwa laki-laki dan 672(49,00%) jiwa perempuan (Kelurahan Muara Sembilang, 2018).

### Gambar Umum Tentang Usaha Pengolah di Kelurahan Muara Sembilang

Pada tahun 2014 ibu Hj. Fatimah mengikuti pelatihan pembuatan amplang yang diadakan oleh perusahaan *Chevron Indonesia Company*. Berawal dari hal tersebut, pada tahun 2016 ibu Hj Fatimah beserta anak dan saudaranya mulai merintis usahanya dengan membentuk kelompok yang bernama Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mekar Bersama. Hasil dari produksi amplang mendapatkan hasil atau keuntungan. Pada hari jumat taggal 30

November 2018 terjadi perubahan nama dari Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mekar Bersama menjadi Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) Mekar Bersama. Kelompok ini bekerja sama dengan perusahaan pertamina.

Kegiatan pengolah yang dilakukan di Kelurahan Muara Sembilang adalah amplang bandeng laki (*Shillago sihama*), pada tahun 2016 Kelurahan Muara Sembilang memiliki potensi tambak bandeng laki (*Shillago sihama*) yang cukup banyak sehingga Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) Mekar Bersama memilih ikan bandeng laki (*Shillago sihama*) sebagai bahan baku utama untuk pembuatan amplang. Selain amplang bandeng laki terdapat juga olahan lain seperti olahan ikan asin dan rumput laut yang berada tidak jauh dari rumah produksi kelompok pengolah amplang bandeng laki (*Shillago sihama*).

### **Gambaran Tentang Aktifitas Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR)**

#### **Mekar Bersama**

Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) Mekar Bersama merupakan perusahaan industri rumahan yang bergerak di bidang pengolah ikan dengan produk amplang ikan bandeng laki (*Shillagi sihama*). Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) Mekar Bersama telah berdiri sejak tahun 2016 dengan modal pribadi. Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) Mekar Bersama melakukan produksi dalam waktu satu bulan sebanyak dua puluh (20) kali dengan jumlah produksi dua ratus (200) bungkus dalam satu kali produksi. Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) Sampai saat ini telah memiliki pasar yang cukup luas dengan cakupan seperti swalayan Samboja, kewarung-warung dan era mart yang berada di daerah Samarinda, Balikpapan dan Loa Janan. Adapun tujuan dibentuk kelompok ini antara lain ialah:

- a. Mempertahankan kualitas dan memperpanjang daya awet produksi sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Daya awet yang lebih lama menjadikan produk dapat didistribusikan keberbagai daerah yang jauh dari wilayah produksi.
- b. Agar kegiatan usaha pengolah hasil perikanan ini dapat berjalan lebih maju, sehingga kesejahteraan anggota akan lebih meningkat.

Kelompok pengolah hasil perikanan Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) Mekar Bersama ini beralamatkan di jalan Tanjung Sembilang RT 005 Kelurahan Muara Sembilang Kecamatan Samboja. Kelompok ini telah memiliki produk amplang ikan bandeng laki (*Shillago sihama*).

### Indikator Peran Penyuluhan Perikanan

Indikator peran penyuluhan perikanan di Kecamatan Samboja terdapat 6 indikator peran penyuluhan, sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Peran Penyuluhan perikanan

No	Indikator Peran Penyuluhan	Interval Kelas	Nilai Skor	Tingkat
1.	Peran Penyuluhan Sebagai Motivator	5,00-8,33	13,90	Tinggi
		8,34-11,66		
		11,67-15,00		
2.	Peran Penyuluhan Sebagai Edukator	4,00-6,67	11,63	Tinggi
		6,68-9,34		
		9,35-12,00		
3.	Peran Penyuluhan Sebagai Katalisator	3,00-5,00	8,63	Tinggi
		5,01-7,00		
		7,01-9,00		
4.	Peran Penyuluhan Sebagai Organisator	3,00-5,00	9,00	Tinggi
		5,01-7,00		
		7,01-9,00		
5.	Peran Penyuluhan Sebagai Komunikator	3,00-5,00	9,00	Tinggi
		5,01-7,00		
		7,01-9,00		
6.	Peran Penyuluhan Sebagai Penasehat	3,00-5,00	7,63	Tinggi
		5,01-7,00		
		7,01-9,00		

Sumber :Data primer diolah, 2019

Peran penyuluhan sebagai motivator yaitu seorang penyuluhan dapat mengembangkan usaha kelompok pengolah amplang, penyuluhan harus dapat memberikan motivasi kepada pengolah amplang dalam hal mengembangkan usaha dan membantu pengolah amplang dalam meningkatkan hasil produksi. Hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa peran penyuluhan perikanan sebagai motivator di Kelurahan Muara Sembilang berada pada kategori tinggi atau sangat berperan. Berdasarkan nilai rata-rata skor yang di peroleh yaitu 13,90. Ini menunjukkan bahwa peran penyuluhan sebagai motivator dalam mengembangkan kelompok

pengolah amplang ikan bandeng laki (*Sillago sihama*) berada pada kategori tinggi atau sangat berperan.

Peran penyuluhan perikanan sebagai edukator yaitu penyuluhan yang meningkatkan pengetahuan kepada kelompok pengolah amplang ikan bendeng laki (*Sillago sihama*) dan memberikan ide-ide baru serta menumbuhkan semangat kepada kelompok pengolah amplang dalam usahanya. Selain itu penyuluhan sebagai edukator juga berperan memberikan pelatihan atau cara dalam penggunaan teknologi baru agar usaha pengolah amplang bisa berkembang lebih maju. Hasil dari seluruh jawaban responden berada pada kategori tinggi dengan skor 11,63 berada pada kategori tinggi atau sangat berperan.

Peran penyuluhan sebagai katalisator yaitu yang membawa inovasi baru kepada pengolah amplang terbilang baik dengan kategori tinggi dengan rata-rata skor 8,63. Selain itu peran penyuluhan sebagai katalisator juga bertugas sebagai menyampaikan informasi inovasi serta menyampaikan kebijakan-kebijakan atau peraturan-peraturan yang ada di bidang perikanan.

Peran penyuluhan sebagai organisator mendapat skor 9,00 dengan kategori tinggi atau sangat baik. Hal ini berarti penyuluhan perikanan sudah sangat optimal dalam menumbuhkan dan mengembangkan kelompok perikanan di Kelurahan Muara Sembilang.

Penyuluhan sebagai komunikator yaitu penyuluhan perikanan yang membantu proses percepatan arus informasi di bidang teknologi agar pengolah tidak ketinggalan informasi yang dibutuhkan. Selain itu penyuluhan sebagai komunikator juga berperan untuk membantu setiap kelompok agar mampu berkomunikasi antara dan di luar kelompok. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa peran penyuluhan sebagai komunikator dengan rata-rata skor yang di peroleh 9,00 berada pada kategori tinggi atau sangat berperan.

Peran penyuluhan sebagai penasehat yaitu seorang penyuluhan harus mampu memberi petunjuk-petunjuk dan membantu para pengolah amplang dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi dan juga memberikan penjelasan tentang usahanya kelompok pengolah amplang. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa peran penyuluhan sebagai penasehat dengan rata-rata skor yang diperoleh yaitu 7,63. Ini menunjukkan bahwa

peran penyuluhan sebagai penasehat dalam mengembangkan kelompok pengolah amplang ikan bandeng laki (*Shillago sihama*) di Kelurahan Muara Sembilang berada pada kategori tinggi atau sangat berperan.

### **Tingkat Pelaksanaan Peran Penyuluhan Secara Kumulatif**

Indikator peran penyuluhan perikanan di Kecamatan Samboja sebagai berikut:

Tabel. 5 Indikator Peran Penyuluhan Secara Kumulatif

No	Indikator Peran Penyuluhan	Interval Kelas	Nilai Skor	Tingkat
1	Skor Kumulatif Indikator Peran Penyuluhan	21,00-35,00	59,81	Tinggi
		36,01- 49,00		
		50,01-63,00		

Sumber: Data primer diolah, 2019

Hasil pengukuran dari peran penyuluhan di Kelurahan Muara Sembilang Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara termasuk dalam kategori tinggi atau sangat berperan dengan nilai skor 658. Kehadiran pengolah selaku responden dan pelaku utama disini sangat dibutuhkan untuk menilai peran penyuluhan dalam mengembangkan Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) “Mekar Bersama” di Kelurahan Muara Sembilang berada pada kategori tinggi atau sangat berperan dengan nilai rata-rata 59,81.

## **KESIMPULAN**

1. Peran penyuluhan sebagai Motivator diperoleh skor 13,90 dengan kategori tinggi atau sangat berperan.
2. Peran penyuluhan sebagai Edukator tergolong tinggi atau sangat berperan dengan skor 11,63.
3. Peran penyuluhan sebagai Katalisator dengan skor 8,63 berada pada kategori tinggi atau sangat berperan.
4. Peran penyuluhan sebagai Organisator dengan skor yang diperoleh 9,00 berada pada kategori tinggi atau sangat berperan.
5. Peran penyuluhan sebagai Komunikator diperoleh skor 9,00 dengan kategori tinggi atau sangat berperan.

6. Peran penyuluhan sebagai Penasehat diperoleh skor 7,63 dengan kategori tinggi atau sangat berperan.

Secara kumulatif dari enam (6) indikator peran penyuluhan perikanan dalam mengembangkan Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) "Mekar Bersama" di Kelurahan Muara Sembilang Kecamatan Samboja termasuk dalam kategori tinggi atau sangat berperan dengan nilai kumulatif 59,81.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S dan Yulianto, G. 2002. Profil Penyelenggaraan Penyuluhan Perikanan Menuju Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan di Era Globalisasi, Sekolah Tinggi Perikanan. Jakarta
- Arikanto, dan Suharsini. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta
- Kelurahan Muara Sembilang. 2018. Profil Kelurahan Muara Sembilang Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Mardikanto,T. 2009. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta